



# 1001 KISAH DI GAS ALAM

BOOK CHAPTER  
KKMUNISI



**BOOK CHAPTER**

# **1001 CERITA DI GAS ALAM**

**“Mutiara Rindu dengan Pengalaman yang Tak Terduga”**



**Penulis**

**Elriani Puteri Ramadhaniyah, Rodiah, Andakwanita, Ika Putri  
Rahmadani, Aulia Hadi, Febry**





**Book Chapter**

# **1001 CERITA DI GAS ALAM**

**“Mutuara Rindu dengan Pengalaman yang Tak Terduga”**



## **Penulis**

Elriani Puteri Ramadhaniyah, Rodiah, Andakwanita, Ika Putri Rahmadani, Aulia Hadi, Febry

## **Desain Sampul**

Ika Putri Rahmadani

## **Penata Letak**

Andakwanita

Rodiah

## Prakata

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji bagi kehadiran Allah SWT yang maha pemberi pengetahuan, nikmat iman dan juga kesehatan kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan kegiatan KKN Reguler tahun 2023 dan juga laporan akhir dari kegiatan kami ini dengan baik dan lancar.

Cerita yang kami tulis berdasarkan pengalaman yang kami masing-masing selama KKN. Terdapat 6 Bab atau Chapter dengan tema cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing anggota KKN Reguler UINSI Samarinda yang bertanggung jawab atas cerita yang di tulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pelajaran yang dapat di ambil. Maka dari itu, kami berharap cerita ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan KKN di masa yang akan datang.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam pembuatan Book Chapter ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu dan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, kesehatan dan juga keselamatan baik jasmani dan juga rohani.
2. Orang tua kami yang senantiasa selalu mengiringi langkah kami dengan do'a.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd selaku Rektor UINSI Samarinda

4. Bapak Alfitri, M. Ag., Ilm., PhD selaku ketua LP2M UINSI Samarinda.
5. Ibu Nur Syamsi, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi kepada kami.
6. Bapak Amir, selaku Kepala Desa di Desa Gas Alam Badak 1, beserta seluruh staf desa gas alam badak 1.
7. Masyarakat di Desa Gas Alam Badak 1 yang telah menyambut dan menerima kami selayaknya keluarga dengan amat baik.
8. Bapak Husain Hamid, S. Sos. I dan juga Ibu Jumrotin selaku Ketua RT. 001 sekaligus pengurus TK/TPA di Desa Gas Alam Badak 1, yang telah memberikan banyak bimbingan kepada kami.
9. Seluruh anggota kelompok yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan dan kekompakan serta kerja keras menghasikan karya kecil ini.

Kami berdoa agar semua yang ikut serta membantu kami mendapatkan balasan yang setimpal, dan juga selalu dalam lindungan Allah SWT. Kami menyadari baik penulisan maupun penyusunan kami tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk evaluasi buat kami kedepannya.

Samarinda, 06 September 2023

Tim Penyusun

## Daftar Isi

**PRAKATA**

**DAFTAR ISI**

**PROFIL DESA GAS ALAM, MUARA BADAK**

**MUTIARA RINDU**

**JEJAK LANGKAH KENANGAN**

**PENGABDIAN (DENGAN INI AKU TAHU BANYAK HAL**

**PENGALAMAN MENGAJAR DI GAS ALAM**

**PENGALAMAN YANG TAK TERDUGA**

**DESA GAS ALAM, WARGA YANG SEPERTI KELUARGA**





## **PROFIL DESA GAS ALAM, MUARA BADAK**

*“Desa Gas Alam yaitu termasuk salah satu desa yang sudah maju. Desa Gas Alam, adalah desa yang bersih akan lingkungannya dan merupakan perpecahan dari Desa Badak Ilir. Penduduknya mayoritas islam dan di dominasi oleh suku Bugis (Sulawesi Selatan)”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**PROFIL DESA GAS ALAM, MUARA BADAK**

Gas Alam Badak Satu adalah salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa ini dibentuk pada November 2007 dan merupakan pemekaran dari desa Muara Badak Ilir. Desa ini juga merupakan salah satu lokasi eksplorasi gas alam cair di Muara Badak oleh perusahaan Badak NGL.

Nama Gas Alam Badak I ditetapkan melalui pengkajian sejarah dan latar belakang historis, dimana di sinilah pada tahun 1971 yang silam telah diadakan pengeboran Sumur Badak I yang kaya akan kandungan Minyak dan Gas Alam, sehingga merupakan aset terbesar Perusahaan Huffco Indonesia (kini menjadi PT. Pertamina Hulu Sanga-Sanga, setelah diakuisisi oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2018).

Desa Gas Alam Badak I memiliki tingkat kepadatan penduduk berkisar 5.679 jiwa pada tahun 2023 dengan 2 ( dua ) wilayah Dusun yaitu, (dusun badak 1 dan dusun badak 14) dan sebanyak 28 (dua puluh delapan) RT. Desa Gas Alam Badak 1 memiliki luas wilayah 4.721.951  $m^2$ . Berdasarkan data pada tahun

2021 diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Gas Alam Badak 1 menganut agama islam yaitu sebanyak 4.851 jiwa, agama kristen sebanyak 525 jiwa, agama katolik sebanyak 91 jiwa dan agama budha sebanyak 1 jiwa.

Desa gas alam mulai melaksanakan penataan wilayah, pelayanan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan berkat dukungan dari segenap warga masyarakat dan pihak / instansi yang berwenang yang dikendalikan oleh Pejabat Kepala Desa Pers. Gas Alam Badak I, Bapak Husain Saleh yang diusulkan melalui Musyawarah beberapa Tokoh Masyarakat, dengan masa jabatan yang diemban selama ± 2 tahun 7 bulan, terhitung sejak tgl 18 Mei 2004 s/d tanggal 11 Januari 2007.



**CHAPTER I**  
**MUTIARA RINDU**

*“Kalau suatu saat nanti kau rindu padaku, maukah kau memberitahuku? Agar aku bisa langsung berlari menemuimu.”*

*Pidi Baiq*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**ELRIANI PUTERI RAMADHANIYAH  
(DESA GAS ALAM BADAK 1-MUARA BADAK)**

**MUTIARA RINDU**

Ada begitu banyak hal di dunia ini yang bisa kita lihat, yang bisa kita dengar, dan yang bisa kita rasakan. Dari banyaknya hal-hal di dunia, ada satu yang paling membekas di ingatan. Ia adalah rindu yang terkadang muncul membawa seberkas kenangan yang membuat perasaan senang, sedih, bahagia semakin berkecamuk. Aku menyebut rindu ini dengan petualangan. Petualangan yang sangat membekas dalam ingatan, memberikan begitu banyak kesan manis serta pengalaman baru yang tak pernah kudapati dimanapun sebelumnya. Petualangan yang paling ingin aku kenang ini adalah segala hal yang berkaitan dengan petualanganku di Desa Gas Alam.

Tidak pernah sedikitpun terlintas di benakku bahwa aku akan ber-KKN di Desa Gas Alam. Awal memasuki Desa ini aku langsung dibuat kagum dengan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa ini. Desa unik yang memiliki nama bahwasanya Gas Alam merupakan sumber daya alam terbesar di Desa tersebut. Desa yang mempunyai begitu banyak keunikan, keberagaman, dan kemajemukan di dalamnya.

Sebelum datang ke Desa Gas Alam, awalnya aku memiliki berbagai macam pikiran negatif. Khawatir sulit untuk diterima di masyarakatpun sempat terlintas dalam pikiran namun semuanya ditepis oleh masyarakat Desa Gas Alam sendiri yang mana semua warga desa menyambut kedatangan kami ke desa dengan sukacita, kami diterima dan diperlakukan dengan baik. Kami dan para warga saling memberikan bantuan dari segi waktu, pikiran, dan tenaga.

Pengabdian kepada masyarakatpun akhirnya dimulai. Momentum KKN merupakan agenda yang sedari dulu sangat kutunggu-tunggu. Yang awalnya masih malu-malu untuk berbaur dengan masyarakat sekitarpun kurasakan. Mengeksplor lingkungan sekitar sekaligus berkunjung ke rumah-rumah warga dalam rangka memperkenalkan dan mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar.

Sempat terlintas di benakku, apakah aku sanggup selama 45 hari ke depan? Bagaimana jika nanti apa yang sudah kurencanakan dengan matang sejak awal tidak berjalan sesuai rencana? Apakah aku yang seorang mahasiswa ini bisa menjalankan tugasku sebagai *Agent of Change* di masyarakat dengan baik? Kekhawatiran demi kekhawatiranpun muncul namun kutepis dengan rasa optimis dan yakin bahwa semua akan berjalan dengan lancar.

Berbagai macam program kerjapun kami laksanakan. Program kerja yang padat membuat pikiran dan kegiatan terasa tidak pernah kosong. Di sela-sela waktu kosongku, aku menyempatkan diri untuk melakukan pendekatan dengan warga sekitar, bermain dengan anak-anak di Desa sembari belajar dan membantu mereka menyelesaikan tugas sekolah.

Ada dua hal yang membuatku kagum terhadap Desa Gas Alam lokasiku ber-KKN ini. *Pertama*, kemajemukan penduduknya yang tidak membuat mereka hidup saling berselisih tapi justru saling bahu-membahu bekerjasama, perbedaan yang ada tidak membuat mereka saling membedakan satu sama lain. *Kedua*, manajemen waktu warga ketika sedang mengadakan acara. Di semua acara yang kami hadiri hampir tidak pernah ada acara yang berjalan tidak sesuai jadwal acara, semua dimulai tepat waktu dan seluruh elemen masyarakat desa mulai dari yang muda hingga yang tua saling menjadi contoh dalam penerapan manajemen waktu yang di zaman sekarang sudah jarang kita temui.

Selain dua hal di atas, tak luput juga sorot perhatian tertuju pada anak-anak yang ada di Desa Gas Alam. Hampir seluruh program kerja yang kami laksanakan selalu mengajak anak-anak untuk turut andil dalam kegiatan bersama kami.

Satu catatan penting bagiku ketika melihat perilaku beberapa anak-anak di Desa Gas Alam khususnya ketika sedang berkunjung ke SDN 016 Muara Badak tempat kami melaksanakan program kerja mengajar. Masih banyak anak yang berperilaku kurang sesuai dengan norma dan berkata yang tidak baik di umur mereka yang masih kecil. Keadaan ini memunculkan sebuah ide di otakku bahwa setidaknya perilaku anak-anak ini masih bisa diperbaiki sejak mereka masih kecil.

Maka dari itu dalam rangka mengurangi perilaku negatif di kalangan anak-anak dan mengajarkan mereka agar memiliki tutur kata yang sopan sekaligus memperingati momentum Hari Anak Nasional, lahirlah sebuah program kerja yang disebut “Nonton Bareng” yang kami adakan di SDN 016 Muara Badak bersama siswa/i yang ada di sekolah. Dalam kegiatan nonton bareng tersebut kami tidak hanya sekedar menayangkan tayangan biasa,

namun dalam tayangan yang ditampilkan dalam bentuk animasi tersebut mengandung pesan moral yang dapat diambil contohnya bagi anak-anak sehingga perilaku negatif anak-anak bisa berkurang.

Hal lain yang kusebut petualangan dan juga salah satu kenangan yang berkesan bagiku adalah saat dimana aku dan teman-temanku yang lain ikut melihat langsung kegiatan survei lapangan terkait keperluan masyarakat Desa Gas Alam di setiap RT. Kegiatan surveiku berawal dari ajakan Pak Dedi seorang staf Kantor Desa Gas Alam. Dari kegiatan survei ini ada begitu banyak pengetahuan baru yang kudapatkan, ternyata terjun ke lapangan sangat melelahkan sebab harus berpanas-panasan namun di samping itu ada banyak petualangan, ada obrolan seru yang terjalin dan akupun juga bisa mengenal lebih dekat ketua RT setempat yang kami survei wilayahnya sekaligus bersilaturahmi dengan warga sekitar sebagai ajang pendekatan dengan masyarakat.

Meskipun KKN sudah berlalu namun semua yang kulalui selama KKN masih terasa lekat dalam ingatan dan akan selalu kuingat semua yang memberiku pengetahuan dan pengalaman baru.

Pagi itu, di hari ketika aku bangun tidur, di hari terakhir aku berada di Desa Gas Alam tercinta, aku sadar bahwa semua tugasku selama di Desa Gas Alam telah selesai dan sudah waktunya untukku kembali pulang melanjutkan tugas-tugas yang menunggu untuk diselesaikan sebagai mahasiswa.

Beribu-ribu terima kasih tak henti-hentinya selalu menjadi ucapan dariku untuk seluruh masyarakat Desa Gas Alam karena sudah menerima kami dengan sangat baik dan juga kepada Pemerintah Desa Gas Alam yang sudah memberikan izinnya bagi

kami untuk melaksanakan tugas kami sebagai mahasiswa, Bapak Husain Hamid dan Isteri yang sudah seperti orang tua kami selama KKN, Ibu Rahma tersayang dan Ayah yang juga sudah seperti orang tua bagi kami, Ibu Subuh tersayang yang baik hatinya menjadi tempatku berbagi kisah dan semua yang ada dan pernah saling bekerjasama aku ucapkan terima kasih banyak.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan yang membawa air mata yang pasti mengiringi saat kepulanganku yang sebenarnya membuatku tak rela beranjak dari Desa Gas Alam tercinta. Besar harapanku untuk kembali lagi ke Desa yang pastinya akan terus aku rindukan. Apa yang sudah aku dapatkan di Desa pastinya akan sangat bermanfaat bagi diriku sendiri. Syukur yang tiada henti-hentinya bisa mengabdikan di Desa Gas Alam.

Begitu banyak moment yang kulalui bersama warga Desa Gas Alam, ada begitu banyak kenangan yang akan selalu tertanam dalam ingatan dan hati sebab rindu pada sesuatu yang tak akan bisa diulang lagi adalah rindu yang nantinya akan menjadi suatu hal yang paling dirindukan.

Bagiku rindu bukan hanya untuk si Dia yang jauh dari kamu yang kamu jaga hatinya saat kamu KKN, tapi untuk Desa yang satu ini, Desa Gas Alam tercinta “rindu” akan selalu menjadi kata yang terlintas dalam fikiran dan benakku ketika mengingatnya.



## CHAPTER 2

**“Semua pengalaman dalam hidup mengajarkan  
pada kita hal-hal penting untuk terus maju”**

- **Brian Tracy**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**RODIAH  
(DESA GAS ALAM BADAK 1-MUARA BADAK)**

**JEJAK LANGKAH KENANGAN**

Hai, namaku Rodiah, biasa dipanggil Diah. Saat ini ak berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Aku memutuskan untuk mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam. Awal mulanya aku tidak begitu tertarik terjun dalam dunia pendidikan dan hal yang berhubungan dengan mengajar. Pada mulanya, aku begitu merasa khawatir apakah aku bisa menuntaskannya, bahkan sampai di pertengahan jalan pun aku masih meragukan pilihanku. Alhamdulillah, lambat laun aku mulai menyukai jalanku mendalami jurusan ini. Dewasa ini, bagiku mengajar bukan hanya sekedar keperluan, tetapi aku sudah menganggapnya sebagai sebuah pekerjaan.

Seiring berjalannya waktu, aku seringkali dihadapkan dengan hal yang berhubungan dengan sekolah khususnya. Dari praktik pada lingkup kecil sampai akhirnya terjun pada lingkup besar di sekolah. Di semester 7 ini, waktunya aku mendapati mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku ditempatkan di lokasi Desa Gas Alam, Muara Badak, sebuah

desa yang begitu tenang dan asri dengan penduduk sekitar yang begitu ramah. Kira-kira pada hari ketiga KKN, aku dan beberapa rekan kelompok melakukan kunjungan pertama ke sekolah untuk membahas kontrak mengajar kami sebagai salah satu proker rutin selama pelaksana KKN. Di hari berikutnya aku mulai mengajar, aku melihat anak-anak yang begitu antusias di kelas. Setiap hari aku mendapati kelas yang berbeda, tentu saja aku menemui berbagai karakter anak yang berbeda. Semua guru menerima dengan baik kehadiranku di sekolah. Aku mengajar sesuai dengan bidangu pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), namun terkadang juga aku diminta untuk mengajarkan mereka pada pelajaran yang lainnya.

Aku merasa begitu nyaman berada disini kebersamaian mereka hampir setiap hari. Terkadang aku berangkat mengajar bersama dengan salah seorang teman kelompokku, namun terkadang juga hanya sendirian. Tetapi itu tidak menjadi masalah atau ketakutan bagiku. Aku menganggap tempat ini rumah keduku setelah di posko. Selain kegiatan mengajar, aku juga membantu beberapa dari mereka yang terpilih dalam keikutsertaan lomba Baris-Berbaris dalam perayaan HUT RI yang Ke- 78. Kebetulan aku punya beberapa ilmu yang bisa kubagi kepada mereka dalam baris-berbaris. Latihan dilaksanakan setiap pagi pada jam pertama dan sore hari setelah ba'da Dzuhur. Ada salah satu guru yang akrab denganku, biasa dipanggil Bu Lilis, beliau orang yang asik dan menyenangkan bagiku. Beliau lah yang menemaniku mendampingi anak-anak pada saat latihan.

Aku menganggap semua murid disana sebagai anak didikku sendiri. Karena hampir setiap hari mereka menjumpai aku disekolah atau bahkan diluar sekolah, mereka semua mengenal baik diriku, bahkan saat di hari perpisahan tiba, rasanya begitu berat bagiku meninggalkan mereka semua. Sebelum masuk pada waktu perpisahanku dengan sekolah, aku punya janji dengan salah satu siswa, bisa dipanggil Rizky. Dia adalah sosok ceria dan penyemangat sebagai pemimpin pasukannya. Aku diminta untuk bisa hadir mendampingi mereka sampai pada hari ketika mereka tampil pada lomba baris-berbaris nanti.

Tentu saja aku akan menghadiri kegiatan itu untuk mereka. Tepat pukul 06.00 aku bergegas pergi ke sekolah untuk membantu segala keperluan mereka dalam perlombaan dari atribut, konsumsi dan segala keperluan mereka. Walaupun yang demikian kulakukan sendiri ditemani rekan-rekan guru yang lainnya. Aku merasa begitu senang bisa hadir dan memotivasi mereka sebelum tampil sampai akhirnya mereka sampai di garis finish walaupun di tengah panasnya cuaca pada saat itu. Mereka amat senang dan berterima kasih atas kehadiranku termasuk Rizky. Kemudian, setelahnya aku beritahu mereka bahwa besok aku akan kembali pulang ke kampung halaman di Samarinda. Tentu saja mereka begitu sedih karena kepulanganku ke kampung halaman bertepatan dengan acara besar pawai di Desa Gas Alam pada lusa nanti. Mereka sangat berharap untuk terakhir kalinya aku bisa mendampingi mereka sekali lagi dalam pawai itu. Bagiku itu adalah suatu pilihan yang berat disamping

adanya kepentingan mendesak yang mengharuskanku untuk kembali.

Keesokan harinya, adalah hari terakhir aku mengajar mereka di kelas selama KKN beserta perpisahan dengan pihak guru di sekolah. Suasana haru menyelimuti pagi hari ini. Mereka begitu sedih dengan kepergianku, aku berhasil meninggalkan jejak baik yang berkesan untuk mereka kenang. Salah satu *moment* yang juga tidak akan terlupakan pada saat itu adalah ketika aku perpisahan dengan salah satu guru yang paling berkesan bagiku selama aku mengajar, sebut saja Bu Agustina. Beliau selaku Guru Pengampu PAI di sekolah itu, ia adalah sosok yang amat baik bagiku. Saat waktu perpisahan tiba, beliau memberikanku sebuah alat mengajar yang biasa kupakai dikelas sebagai kenang-kenangan. Beliau teramat sedih saat itu pada saat perpisahan dan ia berterimakasih padaku karena telah banyak membantunya selama di sekolah. Setelah itu, aku kembali ke kampung halamanku bersama dengan beberapa rekan kelompok KKN yang lain.

Terlepas pada hari perpisahan, aku masih dihantui dengan harapan mereka agar aku bisa hadir mendampingi mereka pada saat pawai di hari setelah kepulanganku. Akhirnya aku mengusahakannya, menepati keinginan mereka. Namun, pada hari pawai dilaksanakan, aku terlambat menghadirinya. aku mencari keberadaan mereka dilokasi, ternyata mereka sudah kembali ke rumah masing-masing dan acara pun sudah usai. Rasanya begitu menyedihkan begitu, kabarnya mereka sangat menunggu aku untuk datang, alhasil aku tidak dapat melihat mereka untuk terakhir kalinya di Desa

ini. Tak mengapa, setidaknya janjiku sudah kutepati. Diperjalanan pulang, aku bertemu dengan salah seorang guru, beliau menyapaku dan mengajakku ke kediaman Kepala Sekolah di daerah yang tidak begitu jauh dengan lokasi Pawai.

Kepala sekolah memberikanku sebuah hadiah atau kenang-kenangan sebagai bentuk terimakasih kepadaku karena sudah kebersamai selama KKN. Ini adalah suatu kehormatan bagiku dan aku sangat berterimakasih atas pengalaman, ilmu, dan segala hal positif yang kudapatkan selama mengabdikan di tempat ini. Ku harap suatu saat nanti, aku bisa kembali mengunjungi tempat ini lagi terutama untuk bertemu mereka kembali, dilain kesempatan namun masih dengan rasa yang sama. Sehat selalu untuk kalian para guru-guruku diluar sana. Sekian



### **CHAPTER III**

## **PENGABDIAN (DENGAN INI AKU TAHU BANYAK HAL)**

*“Tidak menyangka saya akan sampai pada BAB ini, yaitu mengabdikan atau biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), mengabdikan adalah bagian dari bagaimana cara bermasyarakat dengan ilmu yang sudah didapatkan pada saat duduk di bangku kuliah”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**ANDAKWANITA  
(DESA GAS ALAM BADAK 1-MUARA BADAK)**

**PENGABDIAN (DENGAN INI AKU TAHU BANYAK HAL)**

Asssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Andakwanita, nama saya terdengar unik bukan? Hehe, jadi untuk mempermudah panggil saja dengan sebutan Nita. Saya kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dan alhamdulillah sekarang sudah semester 7 dan telah melaksanakan KKN. KKN sendiri merupakan suatu rangkain yang harus diselesaikan untuk bisa melangkah ke tahap selanjutnya.

Rasanya baru kemarin berjuang masuk melalui jalur UMPTKIN dan alhamdulillah sekarang sudah mengabdikan diri kepada masyarakt dengan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah selama kurang lebih 3 tahun. Awalnya saya merasa tidak yakin untuk sampai pada tahap ini, pada awal-awal pengumuman kelompok KKN saya merasa down karena tidak seorangpun yang saya kenal dalam kelompok KKN saya. Karena saya merasa mengenal dan beradaptasi dengan orang baru bukanlah suatu hal yang mudah buat saya.

Namun, setelah itu saya kembali meyakinkan diri saya, bahwa saya pasti bisa untuk melalui ini semua. Saya berkata kepada diri saya sendiri, jika hal-hal berat yang sebelumnya saya pernah lewati maka untuk hal ini pun bisa saya lewati. Setelah pembekalan KKN dan perkenalan yang singkat dengan teman-teman kelompok KKN. Maka, tiba saatnya kami berangkat KKN di Desa Gas Alam Badak 1, Muara Badak. Sesampainya di sana, ternyata bukan hanya kami yang KKN di desa tersebut, ternyata ada anak KKN dari Universitas Mulawarman juga. Jujur saja, dengan jarak yang begitu jauh dengan kedatangan kami dengan anak UNMUL, jadinya kami butuh kerja keras untuk membuktikan bahwa anak UINSI juga ada dan bisa membuktikan kinerjanya selama KKN.

Memang bukan suatu hal yang mudah bagi kami di sana, ada banyak hal yang perlu diabaikan dan fokus pada tujuan kami yaitu untuk mengabdikan dengan kemampuan yang dimiliki. Tiga hari kemudian kami berkunjung ke kantor desa dengan tujuan memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan proker apa saja yang akan dilakukan selama KKN di Desa Gas Alam Badak 1. Alhamdulillah bisa dikatakannya kami diterima dengan baik, tapi tidak dipungkiri juga bahwa ada beberapa hal cerita yang mengejutkan mengenai alumni KKN UINSI sebelumnya yang tidak bisa saya ceritakan disini. Yang perlu diketahui dengan adanya cerita tersenut membuat kami termotivasi untuk menjadi lebih baik dari yang sebelum-sebelumnya dengan memberikan yang terbaik semampu kami. Adapun hal-hal yang dapat saya ceritakan mengenai kantor desa yaitu, bahwasanya kami harus sering-sering terlihat di kantor desa, jadi bisa dikatakan setiap harinya ada yang mewakili untuk piket ke kantor desa, walaupun tidak bisa hadir maka harus izin dan disarankan lebih banyak koordinasi sama pihak

desa, dengan tujuan pihak desa mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN di sana.

Beranjak dari cerita kantor desa, sekarang saya akan bercerita mengenai RT dan juga masyarakat yang di sana khususnya di RT 01. Setelah beberapa hari kami berada di desa tersebut, alhamdulillah kami sudah mulai berbaur dan akrab dengan masyarakat, ada yang awalnya saya pikir cuek, ternyata sangat baik dan ramah. Terlebih lagi dengan pak RT dan ibu RT 01 yang kebetulan adalah tetangga kami di posko. Beliau sangat banyak membantu kami dalam segala hal apalagi dalam segi kegiatan kami selama berada di desa gas alam. Seringkali kami juga di traktir makan oleh beliau dan juga warga-warga dari berbagai RT mengundang kami jika ada acara dan lain sebagainya.

Selain itu, di desa tersebut sudah terbilang desa yang bersih lingkungannya dari sampah-sampah masyarakat. Dengan ini pastinya, karena perhatian dari pemerintah di desa tersebut juga. Yaitu sampah di sana sudah di bantu di angkutin dari petugas lapangan dari kantor desa dan ada petugas kebersihan lingkungan dari setiap jalan raya. Selain itu setiap minggu dan juga jumat diadakan bersih-bersih lingkungan atau bisa dibilang kerja bakti/gorong royong (yang sering disingkat dengan sebutan MI PANGSIT dan JUMPA BERLIAN). Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan jika masih saja ada warga yang tidak peduli terhadap lingkungan. Yaitu, dengan masih membuang sampah sembarangan. Namun, saya sangat ingin memberikan pujian kepada pak Husain Hamid, S.Sos.I. selaku ketua RT 01 yang sangat luar biasa dalam hal kebersihan lingkungan.

Selama KKN di desa tersebut, setiap hari minggu kami bersama pak RT 01 berkeliling ke setiap gang untuk memungut sampah-sampah masyarakat yang masih lalai atas kebersihan

lingkungan. Ini adalah salah satu contoh dan kinerja yang baik sebagai RT baru, dengan begitu tidak menutup kemungkinan hal ini akan membawa perubahan kepada masyarakat untuk lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar.

Beberapa hari kemudian, kami melakukan kunjungan ke sekolah SD Negeri 016. Sebenarnya ada 3 sekolah dasar yang ada di desa gas alam yaitu SDN 006, SDN 009 dan SDN 016. Mengapa kami akhirnya memilih berkunjung dan mengajar di sekolah SDN 016 karena di sekolah tersebut kekurangan tenaga pengajar, sehingga dengan adanya kami selama kurang lebih 40 hari KKN di desa tersebut akan membantu guru-guru di sana dalam proses belajar mengajar anak-anak di sana. Ada hal unik yang kami dapatkan di sekolah SDN 016 Muara badak, yaitu guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut adalah guru perempuan tidak ada guru laki-laki.

Alhamdulillah, singkat cerita dengan segala syukur kami diterima dengan baik di sekolah tersebut dan mengambil mata pelajaran PAI dari kelas 1-6. Kebetulan saya salah satu mahasiswi yang KKN di sana jurusan PAI jadi saya lebih sering ke sekolah daripada piket ke kantor desa. Seiring dengan berjalannya waktu, anak-anak di sana mulai akrab dan diterima dengan baik.

Namun, seperti yang kita ketahui bahwa menjadi guru yang baik, guru yang profesional bukanlah suatu hal yang mudah. Butuh hati yang besar, butuh sabar yang luas, karena menghadapi anak-anak dengan bermacam-macam karakter dan dengan latar belakang yang berbeda-beda tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi setiap guru. Tidak mudah untuk mengenali karakter setiap anak. Walaupun begitu sebagai guru kita perlu mengenal karakter dan latar belakang setiap anak. Kenapa? Karena menurut sata dengan mengetahui karakter dan juga latar belakang anak.

Kita sebagai guru dapat memposisikan diri bagaimana cara bersikap kepada setiap anak dan bagaimana sistem belajarnya.

Berdasarkan yang saya amati selama mengajar di sana yaitu, masih ada beberapa siswa yang sudah menginjak bangku kelas 4 namun belum bisa membaca bahkan di anggap berbeda dengan teman-temannya bahkan guru-guru di sana. Padahal setelah di amati ternyata anak tersebut terkendala dalam hal akademik karena faktor dari latar belakang keluarganya. Anak tersebut sudah yatim piatu dan tinggal bersama dengan neneknya. Berdasarkan cerita anak tersebut hal yang dapat kami simpulkan adalah bahwa kekurangan kasih sayang dari keluarganya terutama kedua orang tuanya yang sudah tidak bisa memberikan hal itu. Alhamdulillah salah satu teman saya, namanya Aulia Hadi prodi ekonomi syariah, ia berhasil mendapatkan hati anak tersebut, maksudnya adalah teman saya bisa akrab, bisa memahami anak tersebut sehingga anak itu merasakan kasih sayang yang dia butuhkan selama ini dia dapatkan pada teman saya.

Banyak hal yang berubah menurut saya setelah kedatangan kami mengajar di sekolah tersebut. Ada anak yang tadinya tidak ingin berbaur dengan teman-temannya di sekolah, setelah kedatangan sudah mau bergabung. Ada yang tadinya tidak mau belajar dengan baik di kelas, jadi serius, dan masih banyak hal-hal lainnya.

Sekolah adalah salah satu bukti bakti yang paling berkesan dan banyak ceritanya. Kami mendapatkan banyak cinta di sana, di sayangi dengan anak-anak dan juga guru-guru di sekolah tersebut adalah bagian besar dari bentuk rasa syukur kami selama KKN di desa Gas Alam Badak 1, Muara Badak.

Walaupun tidak menutup kemungkinan, pastinya ada rasa lelah, sedih, pengen marah, kecewa, dan lain sebagainya. Namun

dengan begitu dari KKN inilah saya menjadi mengetahui banyak hal. Bahwa untuk terjun ke masyarakat tidak semudah itu, harus siap dengan segala kemungkinan yang akan terjadi. Karena di tolak dan diterima selalu berjalan berdampingan. Masalah internal dan eksternal sudah pasti ada, tapi ini bukan tentang apa masalahnya tapi ini tentang bagaimana kita bisa tetap berjalan dan menyelesaikan segala persoalan yang ada.

Tidak terasa waktu terus berjalan, KKN sisa kurang lebih 10 hari lagi, kamipun melakukan perpisahan oleh pihak sekolah. Rasanya campur aduk, kenapa selalu ada perpisahan di setiap pertemuan. Rasanya tidak bisa meninggalkan siswa-siswa yang kami ajar selama di sekolah tersebut. Apalagi melihat mereka menangis yang rasanya tidak ingin melepaskan kami, yang menurut mereka sudah nyaman belajar bersama kami. Namun, apa boleh setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Setelah 10 hari berlalu tibalah saatnya untuk perpisahan dengan pihak desa, warga-warga di sana dan terutama kepada anak-anak TPA RT 01 yang kami ajar setiap sore selama KKN di desa tersebut selama kurang lebih 40 hari. Sama halnya dengan siswa yang kami ajar di sekolah, berat rasanya meninggalkan mereka. Terlalu banyak kebersamaan yang bangun bersama mulai belajar bersama, main bersama, mereka berkunjung ke posko kami, dan lain sebagainya.

Untuk semuanya tidak banyak hal yang ingin saya sampaikan. Saya berharap berharap ilmu-ilmu yang kami berikan selama berada di sana bisa dipertahankan dan di amalkan meskipun sudah tidak ada kami di sana. Dan semoga pengabdian kami selama di desa gas alam memberikan dampak yang baik dan tidak meninggalkan hal-hal yang buruk. Kalaupun ada, semoga bisa dimaafkan dan menjadi pembelajaran bersama agar tidak berulang

ke orang lain. Sampai jumpa di lain waktu untuk desa gas alam,  
dengan mengabdikan saya mengetahui banyak hal.



## CHAPTER IV

### Pengalaman Mengajar Di Gas Alam

*“Jika pengalaman adalah salah satu guru terbaik, maka menjadi seorang guru adalah salah satu pengalaman terbaik. Menjadi guru merupakan hal yang mulia, dengan memberikan sedikit ilmu dapat menjadi amal jariah kita. Siapa saja dapat menjadi guru, namun hal itu dilakukan ketika ia mampu memberikan pengajaran kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun, dimanapun, dan dalam keadaan apapun.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**IKA PUTRI RAHMADANI  
(DESA GAS ALAM BADAK 1-MUARA BADAK))**

**PENGALAMAN MENGAJAR DI GAS ALAM**

Haloooo, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan nama saya Ika Putri Rahmadani biasa di panggil Ika, saya lahir di Muara Kembang pada tanggal 10 November 2002 hari minggu. Saat ini saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, saya mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam atau disingkat MPI . Program studi saya ini merupakan salah satu program studi di Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bagaimana bisa ya saya masuk prodi ini? Jujurly saya masuk prodi ini karena saya yakin saya bisa menjadi seorang manajer yang terstruktur dan tertata, ya intinya yang bisa mememanajemenkan diri sendiri terlebih dahulu. Alhamdulillah, semoga dengan pilihan saya ini dapat menjadi petunjuk dari Allah agar saya mampu menuju jalan yang benar-benar baik untuk masa depan saya.

Oke lanjutt, saya ingin memperkenalkan sedikit tentang kehidupan saya. Saya merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, ada saya, kakak laki-laki yang berbeda 3 tahun dengan saya , dan adik perempuan yang berbeda 8 tahun dengan saya pula. Menjadi

anak tengah memang tidak bisa lepas dari kewajiban terhadap kakak dan adik, saat kakak berargumen kita sebagai anak tengah mencoba memahaminya. Begitu juga sebaliknya, saat adik dan si sulung bertengkar karena sesuatu, anak tengah akan memilih menjadi kakak untuk adiknya. Ya lagi-lagi anak tengah ini harus mampu menempatkan diri dan menjalankan perannya. Kita tahu sebagian anak tengah mungkin merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, dari situ kita sebagai anak tengah harus membangun kemandirian dan itu lah kelebihanannya (emot tersenyum).

Masuk kecerita, saat ini saya berada di semester 7 dimana tiba waktunya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pihak LP2M memilih saya untuk bergabung dengan kelompok KKN di salah satu desa yang berada di Kecamatan Muara Badak, yaitu Desa Gas Alam Badak 1 yang beranggotakan 7 (tujuh) orang dengan fakultas dan program studi yang berbeda. Di dalam kelompok ini terdapat 2 laki-laki dan 5 perempuan termasuk saya. Untuk lebih jelasnya mengenai kelompok saya sudah ada di halaman profil penulis dan untuk pengalaman mengajar saya di Desa Gas Alam badak 1 akan saya ceritakan sedikit di paragraf selanjutnya.

Kita langsung saja, jadi di Desa Gas Alam Badak 1 ini hanya memiliki jenjang pendidikan Sekolah Dasar serta Taman Kanak-kanak dan tidak memiliki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama serta Sekolah Menengah Atas/Kejuruan, entah kenapa begitu saya juga kurang tahu. Pendidikan Sekolah dasar di Desa gas Alam terdiri dari SD Negeri 006 Muara Badak, SD Negeri 016 Muara Badak dan SD Negeri 009 Muara Badak.

Di KKN ini kami banyak menjalankan proker-proker yang bisa ataupun dibutuhkan warga salah satunya dalam dunia pendidikan,

dimana kami membantu pengajaran di salah satu sekolah yaitu SD Negeri 016 Muara Badak, pertama kali kami berkunjung kesana, kami disambut hangat oleh ibu Sri Wulan Nursari selaku kepala sekolah yang ada di SD Negeri 016 Muara Badak dan beberapa guru serta staff yang lain. Kami menyampaikan maksud dan tujuan kami kesana, oia yang berkunjung ke sekolah itu hanya saya, Rodiah dan juga Elri karena teman-teman yang lain ke kantor desa.

Oke lanjut, disana kami menyampaikan maksud dan tujuan kami yaitu untuk ikut dan membantu proses belajar mengajar di SD Negeri 016 Muara Badak. Dan Alhamdulillah guru-guru disana sangat menerima kami untuk membantu disana. Sebelumnya kami ini takut untuk mengajar terlebihnya saya sendiri karena memang tidak punya basic mengajar. Hal itu membuat kami takut, bimbang, dan ragu karena takut anak-anak tidak senang dengan kami atau tidak senang gurunya digantikan oleh kami. Tapi ternyata mereka malah senang dan excited dengan kami bahkan mereka ingin diajarkan terus oleh kami, hal itu membuat saya sedikit terharu bisa diterima dengan baik oleh anak-anak yang comel.

Sedikit cerita dari sudut pandang saya sebagai anak manajemen mengenai SD Negeri 016 Muara Badak yang beralamatkan di jln. Cokroaminoto, Gas Alam Badak satu, Kec. Muara Badak. Kita mulai dari sumber daya manusianya dimana tenaga pendidik disekolah ini masih kurang dan yang saya lihat tidak adanya guru laki-laki. Lingkungan disekolah ini juga kurang mendukung. Selanjutnya mengenai sarana dan prasarananya, menurut kacamata saya sarana di sekolah ini sudah cukup memadai, dengan tersedianya buku pelajaran dan buku bacaan disetiap kelas yang dimana hal ini bisa menjadi pemicu siswa siswi untuk rajin membaca dan juga tersedianya alat peraga dalam menghitung perkalian yang saya tahu alat itu berada di kelas 3.

Selanjutnya prasarana, menurut kacamata saya, prasarana di sekolah ini bisa dibilang masih kurang memadai tapi gakpapa, dengan lapangan yang cukup luas, ruang kelas, ruang perpustakaan, ya walaupun ruang UKS dan Musholla berada di dalam satu ruangan, harapan saya mungkin kedepannya bisa berbeda ruangan.

Di SDN ini saya berkesempatan mengajar di kelas 1, 2, 3, dan kelas 4. Di sini saya ngajarnya tidak sendirian, saya bersama teman saya yaitu Elri. Jujurly kami berdua ini bisa dibilang nekat mengajar karena memang program studi kami tidak mengajar, tetapi dengan modal nekat kami berdua mampu menyelesaikan pembelajaran didalam kelas dengan baik. Mengajar di sekolah kita harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau murid kurang disiplin atau berkelahi, kita harus selalu tersenyum ceria walaupun dalam batin ini sedikit meronta-ronta ingin meluapkan amarah hehehe. Selain itu, tidak jarang juga mereka bertingkah lucu, apalagi kelas 1, 2 dan 3 karena mereka masih kecil-kecil masih imut-imut, menggemaskan, comel-comel, aktif yang luar biasa dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Salah satu pengalaman mengajar yang akan selalu terkenang diingatan saya itu ketika mengajar di kelas 2, saat itu saya mengajak anak-anak ice breaking, seperti tepuk semangat dan tepuk diam, mereka sangat amat antusias ketika kita akan melakukan ice breaking, bahkan pada saat Elri akan memberikan penjelasan sedikit mengenai materi pembelajaran, mereka malah menginginkan ice breaking dulu dan alhasil kami melakukan tepuk semangat sampai jam berakhir.

Kita lanjut lagi, dalam dunia pendidikan kami juga mengajar di salah satu TPA yang ada di Desa Gas Alam, yang beralamatkan di jln. Rahmat Kampung mandar, dan lebih tepatnya di rumah pak

Rt.001 dan funfactnya itu bertetangga dengan posko kami. Jadwal kami mengajar itu setiap sore di hari senin sampai dengan hari sabtu, dimana hari senin sampai kamis itu mendampingi anak-anak mengaji, hari jum'at mendampingi anak-anak menulis ayat suci Al-Qur'an, dan di hari sabtu mengajarkan praktik sholat. Di TPA ini anak-anak mulainya setelah sholat Asar kemudian ada istirahat sekitar 10 menit dan pulangan di jam 5 sore, terkadang setelah itu kami berjalan-jalan sore ke sekitar lingkungan posko bersama adik-adik.

Dari pengalaman ini banyak sekali memberikan saya pengajaran bahwasanya dengan menjadi seorang guru bukan hanya dituntut bisa mengajar dan memberi tugas, tetapi juga bagaimana kita dapat mempelajari serta memahami dan juga lebih banyak bersabar dalam menghadapi berbagai karakter manusia. Jika pengalaman adalah salah satu guru terbaik, maka menjadi seorang guru adalah salah satu pengalaman terbaik. Menjadi guru merupakan hal yang mulia dimana dengan memberikan sedikit ilmu dapat menjadi amal jariah kita. Siapa saja dapat menjadi pengajar atau guru, namun hal itu dilakukan ketika ia mampu memberikan pengajaran kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun, dimanapun, dan dalam keadaan apapun.

Untuk SD Negeri 016 Muara badak, dan juga TPA Pak Rt.001 saya ucapkan terimakasih atas pengalaman yang benar-benar berarti untuk saya, dengan kegigihan semangat dan kerja keras mereka membuat kami para mahasiswa/i KKN Desa Gas Alam Badak 1 merasa bangga dan juga kami ucapkan terimakasih atas sambutan hangat nan baik dari para orangtua, guru, kepala sekolah serta adik-adik dan murid-murid sekalian.



## **CHAPTER V**

### **PENGALAMAN YANG TAK TERDUGA**

*“Banyak pengalaman baru yang tidak terduga yang saya temui,  
pengalaman baru itu ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**AULIA HADI  
(DESA GAS ALAM BADAK 1-MUARA BADAK)**

**PENGALAMAN YANG TAK TERDUGA**

Halo, perkenalkan nama saya Aulia Hadi biasa dipanggil aulia, aul dan lia Selama KKN, teman-teman memanggil saya dengan sebutan aul. Saat ini saya seorang mahasiswi semester 7 di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) dan saya mengambil Jurusan Ekonomi Syariah. Senang bisa mengikuti kegiatan KKN selama 45 hari dimana kegiatan ini yang saya tunggu hehe, sebelum pengumuman kelompok dan lokasi KKN, awalnya sedikit deg-degan dengan siapa saya berkelompo dan dilokasi mana saya akan KKN. Setelah saya tau dengan siapa berkelompok ternyata 1 kelompok terdiri dari 7 orang yang mana ada 2 laki-laki dan 5 perempuan dari ke 6 orang tersebut tidak ada yang saya kenal sama sekali dimana anggota ini terdiri dari berbagai macam program studi kampus membuat kami mempunyai teman-teman baru dan suasana yang baru. Teman-teman saya ada yang dari fakultas FTIK yang mana ada 2 prodi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Selain itu ada program studi lainnya seperti FASYA dan FEBI dengan program studi Hukum keluarga, Hukum Tata Negara dan Ekonomi Syariah. Sedangkan lokasi yang saya dapatkan yaitu Desa Gas Alam

Kecamatan Muara Badak pertama kali buat saya ke desa ini yang saya tau hanya kecamatan nya saja yang mana di kenal ada wisata pantai di kecamatan muara badak ini, saya senang di tempat kan di desa sini yang mana saya akan bisa berkunjung kepantai yang tidak terlalu jauh karena sebelum KKN saya selalu berharap bisa dapat ditempatkan yang dekat dengan pantai allhamdulillah ternyata harapan saya menjadi nyata.

Untuk pertama kalinya saya ke desa ini, saya sangat terkejut sekaligus terpukau. Bagaimana tidak, desa ini berada di pelosok dan jauh dari kota namun susunan dan suasana layaknya kota yang padat. Benar-benar seperti sebuah kota di dalam desa. Awalnya saya mengira bahwa Desa Gas Alam ini bukan Desa yang maju, desa yang masih benar-benar desa terpencil dengan pemandangan alamnya yang masih sangat kuno mungkin jalan setapak, pikirku. Namun, saat saya tiba di desa ini saya salah menduga ternyata desa ini benar-benar desa yang maju layaknya seperti di kota.

Kunjungan pertama ketika sampai di desa tersebut dimana kami di tempatkan di RT.01 awal masuk gang tersebut ada ibu yang berjualan di depan gang tersebut yang biasa dipanggil mbah ternyata mbah orang yang sangat ramah dan seblak yang beliau jual itu seblak yang sangat enak bukan hanya mbah ternyata kepala desa serta staf-staf desa yang menyambut hangat kedatangan kami dengan kermahan yang mereka berikan kepada kami , tapi juga warga sekitar yang ramah dengan kehadiran kami didesa ini.

Dibuktikan kerahaman mereka, masyarakat sekitar kami tinggal pun orang-orang yang sangat ramah suasana ini membuat saya tidak sabar ingin berinteraksi dan mengadi kepada masyarakat tersebut.

dari beberapa kegiatan kelompok saya itu ada satu kegiatan yang paling berkesan untuk saya dan itu juga menjadi proker wajib

kami dari kampus, yaitu menjadi pengajar pada saat kegiatan belajar mengajar di SDN 016 di Desa Gas Alam. Kenapa saya bilang ini yang paling berkesan, karena ini pengalaman pertama saya menjadi seorang guru yang awalnya cuma mengajar pada adek sendiri tapi ini langsung mengajar di depan anak-anak yang dengan karakter dan sifat-sifat yang berbeda-beda ini majadi tantangan buat saya dan belajar untuk menjadi orang yang lebih sabar padahal sabar saya itu setipis tisu hehe apalagi dengan pebawaan nada bicara saya agak tinggi tapi ketika saya mengajar saya perlahan untuk terbiasakan berbicara dengan nada rendah.

Di SDN 016 Desa Gas Alam mungkin bagi orang perkotaan sulit membayangkan bagaimana ada seorang murid kelas 4 sekolah dasar belum bisa membaca. Inilah kenyataan yang saya alami selama mengajar di sekolah ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca. Ada salah satu anak yang membuat saya iba kepadanya dengan latar belakang dia yang kurang akan kasih sayang dari kedua orang tuanya yang mana ia hanya di rawat oleh neneknya, seperti kalau di liat penampilan serta baju yang lusuh akan kurangnya perhatian untuknya, di hari itu dimana hari senin selalu diadakan nya upacara bendera disaat itu saya dan teman-teman saya mengikutin upacara bendera disitu saya memerhatikan siswa-siswa yang telat dan atribut kurang lengkap salah satunya Rahmat berada di barisan tersebut dimana saya salah fokus melihat ikat pinggang yang ia kenakan saya sangat heran mengapa bisa dia memakai ikat pinggang yang mana itu digunakan untuk orang dewasa yang tidak cocok untuk anak seusianya yang masih kelas 4 SD.

Pada saat selesai upacara ada sedikit waktu para siswa-siswi istirahat sebelum memulai pembelajaran kelas. Disitulah kesempatan saya bertanya kepada rahmat mengapa kamu

menggunakan ikat pinggang itu? Ternyata jawabanya ia tidak memiliki ikat pinggang sekolah dan yang ia gunakan itu punya om nya, disitu saya sangat kasihan padanya ada terlintas dihati saya ingin membelikan dia ikat pinggang dan pada saat malam dimana saat itu kebetulan di desa gas alam setiap malam selasa selalu ada pasar malam saya sangat takjub ternyata disini masih ada pasar malam yang masih rame beda sekali di desa saya yang sudah tidak ada pasar malam dimana desa ini mengikatkan saya pada masa-masa kecil saya.sambil berjalan-jalan di pasar malam saya menemukan orang yang berjualan semacam aksesoris dan Saya membelikan ikat pinggang itu sebagai hadiah dan kenang-kenang saya untuk rahmat dan di hari itupun saya memberikan hadiah tersebut sembari memberikan semangat untuknya agar bisa lebh giat lagi belajar membacanya.

Selama kurang lebih 45 hari di lokasi KKN, saya dan teman-teman secara rolling mengajar di sekolah. Dan kami hanya memfokuskan pada 1 pelajar yaitu Agama Islam yang mana waktu pembelajaran Agama Islam sampai 4 jam. Salah satu teman saya yaitu rodiah dan nita yang lebih banyak meluangkan waktu mengajar di sekolahan sedangkan teman-teman yang lain hanya menemani sambil membantu dalam proses pebelajaran.

Selama 45 hari, KKN dikampung orang banyak hal yang baru, suasana yang baru. Sebelumnya jarang saya lakukan banyak yang hal yang saya dapatkan didesa ini terutama belajar akan rasa bersyukur ,dan banyak hal yang baru di Desa Gas Alam ini yang berkesan saat mengadakan acara lomba agustusan, saat 17 Agustusan ada beberapa RT mengadakan perlombaan anak-anak dan orang tua, yang meminta kami ikut berpartisipasi sebagai panitia perlombaan, selesainya perlombaan kami ikut acara pesta rakyat yang diadakan tiap tahun dan dihadiri oleh warga-warga

sungguh desa yang berbeda yang tidak sama sekali sata temui saya baru mengetahui adanya pesta rakyat di desa ini sungguh amat berkesan bagi saya. Semua kegiatan sangat berkesan, terima kasih teman-teman sudah mau bekerja sama selama di desa yang baru, suasana yang baru dan orang orang yang baru. Yang awalnya saya kira tidak bakal bisa akrab dengan teman-teman yang baru, tetapi selama 45 hari senang bisa kenal kalian semua, kalian semua orang-orang hebat. Dan terima kasih juga Desa Gas Alam sudah menerima kami mengabdikan selama 45 hari di desa Gas Alam ini.



## **CHAPTER VI**

### **DESA GAS ALAM, WARGA YANG SEPERTI KELUARGA**

*“Di desa gas alam di mana tempat saya dan teman-teman kelompok mengabdikan selama kurang lebih 45 hari. Dengan rentang waktu yang singkat membuat saya merasa memiliki keluarga baru,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

FEBRY  
(DESA GAS ALAM BADAK 1-MUARA BADAK)

**DESA GAS ALAM, WARGA YANG SEPERTI KELUARGA**

Waktu berjalan begitu cepat dan tak terasa perkuliahanku sudah berjalan kurang lebih 3 tahun di bangku perkuliahan. Kini tiba waktunya kita harus terjun langsung ke lapangan. *Alhamdulillah* Desa Gas Alam merupakan dimana saya ditempatkan untuk melaksanakan tugas KKN ini, mencari pengalaman baru, membuat cerita baru kurang lebih selama 40 hari.

Singakt cerita pada sabtu 15 juli saya bersama kelompok KKN yang beranggotakan 7 orang berangkat ke lokasi tujuan yaitu Desa Gas Alam Badak 1. Tiba kami di desa Gas Alam, bersilaturchami dengan pemerintah desa beserta jajarannya, tokoh-tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat. Sungguh keluarga baru kita dapatkan disini. Dalam satu minggu pertama melakukan silaturchami juga observasi di wilayah setempat, setelah itulah kita menyusun rancangan program kerja selama bertugas dan mengabdikan. Dengan terbagi dalam beberapa kategori, dari lingkup anak-anak hingga umum, berharap sekian program tersebut akan berdampak positif dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat desa Gas Alam.

Hari silih berganti, selalu dengan kebersamaan, canda dan tawa, keluh dan kesah diantara kita. Tak jarang kita berselisih paham namun itulah bumbu pertemanan. Rasa nyaman bertemu

mereka sudah sangat kurasakan. Rasa takut dan kegelisahanku seakan telah sirna, berganti dengan rasa syukur yang tak terhingga. Setiap hari selalu ada kehebohan bahkan kepanikan diantara kita, entah karena apa, namun selalu saja ada. Sungguh tak ingin ku akhiri ini semua, kebersamaan yang hangat nan nyata.

Ada seorang warga bernama Pak Tasrip beliau merupakan warga asli kampung mandar yang dimana tempat lokasi posko kami berada. Pak Tasrip ini adalah seorang yang sangat baik beliau senang sekali berbagi cerita dengan saya tidak jarang saya selalu mengunjungi rumah beliau yang kebetulan adalah tetangga dekat posko kami. Mulai dari pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa ini hingga saya meninggalkan Desa ini saya selalu mengunjungi rumah beliau karna sudah saya anggap seperti orang tua sendiri selama saya KKN. Banyak cerita yang saya dapat dari beliau mulai dari sejarah muara badak hingga keadaan sosial di Desa ini. Untuk Pak Tasrip terimakasih banyak sudah menjadi orang tua sekaligus teman bercerita saya selama KKN ini semoga sehat selalu dan rezeki yang lancar.

Selanjutnya ada warga mereka adalah pasutri yang bernama Pak Sugeng yang saya panggil (ayah) dan istrinya Bu Rahma yang saya biasa panggil Ibu. Mereka ini merupakan warga asli kampung mandar Desa Gas Ala ini. Hampir setiap hari saya selalu di cari oleh ayah dan ibu ini yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri. Alhamdulillah kami kelompok KKN UINSI dan KKN UNMUL sering sekali di jamu makanan oleh keluarga ini. Pernah suatu waktu Kami KKN UINSI dan KKN UNMUL di panggil untuk di suruh makan bareng oleh ayah yang memacing ikan begitu banyak khusus untuk kami anak-anak KKN. Moment ini adalah moment terbaik bagi saya selama melaksanakan KKN di Desa ini karna kami sangat di terima di Desa ini dan mendapat warga yang sudah seperti keluarga.

Suatu hal yang selalu saya ingat dari ayah adalah di moment hari terakhir saya bertugas. Beliau mengajak saya ke empang untuk mencari kepiting dan kerang, kata beliau ini adalah kenangan sekaligus oleh-oleh setelah saya KKN di Desa ini. Selama kurang lebih 2 hari saya dan ayah di empang dan mendapatkan kepiting dan kerang yang lumayan banyak. Sehingga cukup untuk saya bagikan ke teman kelompok KKN saya. Hal yang lain selalu saya ingat adalah hamper setiap malam saya selalu duduk sambil bercerita dengan ayah. Banyak sekali cerita yang saya dapat tentang begitu kaya hasil alam Muara badak ini mulai dari sector perikanan hingga perminyakan dan gas alam.

Selanjutnya Pak Husein Hamid sebagai ketua RT 01 Kampung mandar. Beliau sangat baik sekali kepada kelompok KKN kami karna setiap tahun selalu ada ada kelompok KKN UINSI yang ditugaskan di sini dan Pak Husein Hamid ini begitu antusias menerima kami. Dan juga beliau ini sangat baik sekali dan telah banyak membantu dalam kegiatan proker kami, seperti beliau mengizinkan kami untuk mengajar ngaji di TPA milik beliau dan melaksanakan kegiatan lomba Muharam. Saya juga sangat berterimakasih kepada Pak Husein Hamid karena sudah diberikan kepercayaan untuk menjadi ketua panitia pelaksanaan lomba dan pesta rakyat agustus. Jujur ini merupakan pengalaman pertama saya langsung terjun ke masyarakat dan sangat berbeda jauh dari pengalaman yang saya dapat selama saya di bangku perkuliahan.

Terakhir untuk Nenek aini dan ocid yang rumahnya langsung bersebelahan dengan posko kami. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada beliau karena sudah di ijin untuk menaruh motor di halaman rumah beliau selama kurang lebih 40 hari dan juga beliau sering sekali memberi makanan setiap pagi untuk kami.

Sekali lagi dalam hati saya yang paling dalam saya ucapkan terimakasih kepada seluruh Warga Desa Gas Alam Badak 1 yang sudah mau menerima kelompok KKN UINSI ini dan menganggap

kami sebagai anak sendiri dan sudah banyak membantu kami dalam melaksanakan proker. Jujur saya bingung bagaimana membalas jasa mereka yang telah banyak membantu kami saya hanya bisa mendoakan mereka semua agar selalu sehat dan dilancarkan rezekinya.





## **PROFIL PENULIS BOOK CHAPTER**



**Elriani Puteri Ramadhaniyah**, biasa dipanggil 'El' lahir di Berau, 02 Desember 2002 dari program studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan:** Terlalu banyak kesan dan pengalaman menyenangkan yang didapatkan hingga tak bisa merangkaikannya menjadi suatu kalimat, hanya terima kasih dan harapan ingin kembali berkunjung ke Desa tempatku ber-KKN.

**Pesan:** Aku, kamu, dan siapapun yang membaca ini, semoga sehat dan bahagia selalu. Besar harapanku untuk kawan-kawan yang selanjutnya juga akan ber-KKN, semoga bisa menjalankan tugasnya selama KKN dengan baik, menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat, lebih luar biasa hebat lagi dari kami sebelumnya serta bisa memberikan manfaat bagi masyarakat desa.



**Rodiah**, lahir di Balikpapan, 29 Mei 2002 dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan** : Ada banyak pengalaman dan ilmu berharga yang saya dapati di lokasi ini, terutama tentang kebersamaan dan kekeluargaan. Saya sangat bersyukur dan senang bisa diterima dengan baik di lokasi tempat saya ber-KKN.

**Pesan** : Banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membimbing kami selama ber-KKN dan membantu kelancaran kami dalam melaksanakan program kerja. Selama proses positif yang kami alami, semoga nantinya dapat selalu diterapkan menjadi hal yang berkelanjutan



**Andakwanita**, nama panggilan **Nita**, lahir di Makassar, 27 September 2000 dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan**: Sesuatu hal yang berkesan yang saya dapatkan selama KKN selama kurang lebih 45 hari yaitu bisa diterima dengan baik di sekolah SD Negeri 016.

**Pesan**: Seberat apapun jalan yang kamu tempuh teruslah berjalan, karena untuk meraih segala sesuatu itu butuh proses, dan

setiap orang memiliki proses yang berbeda-beda.



**Ika Putri Rahmadani**, lahir di Muara Kembang, 10 November 2002 dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan:** selama 45 ber-KKN di desa gas alam badak 1, saya mendapatkan banyak pelajaran tentang bagaimana bertoleransi antar beda agama, kekompakan warga setempat, kekeluargaan, serta ketepatan waktu.

**Pesan:** semoga ilmu ilmu yang didapatkan selama KKN dapat terimplementasikan di kehidupan saya kedepannya, dan juga selalu mengingat pentingnya menghargai waktu.



**Aulia Hadi**, lahir di Loa Duri, 24 April 2002 dari Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan:** Bismillahirrahmanirrahim, Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru saya senang karena saya

akan memiliki banyak teman dengan berbagai karakter. Selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu dalam menjalankan program kerja di desa Gas Alam. Merasa sedih akan berpisah itu sangat wajar dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

**Pesan:** Harapan saya semoga ke depannya pengalaman ini membawa manfaat. dan semoga lancar ditahap-tahap berikutnya setelah KKN ini, sukses buat teman-teman mengejar cita-citanya.



**Febry**, lahir di Loa Duri, 26 Januari 2002 dari Program Studi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Sultan aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan:** selama kurang lebih 40 hari melaksanakan KKN saya banyak mendapatkan pengalaman seperti kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas kelompok. Selain itu yang paling saya pahami adalah teori yang saya pelajari di kampus itu sangat berbeda jauh dengan yang terjadi di masyarakat jadi saya sangat banyak mendapat ilmu baru di Desa Gas Alam Badak 1 ini. Dan Desa ini tidak akan pernah saya lupakan karena sudah menjadi

bagian dari perjalanan saya dalam menuntut ilmu.

**Pesan:** pentingnya pengalaman organisasi di kampus agar bisa memanajemen waktu dan acara untuk melaksanakan proker. Meskipun secara teori berbeda tetapi sedikit banyaknya pasti ada yang sesuai dengan pengalaman yang kita dapat di kampus.



**Rahmat Hidayat**, lahir di Samarinda, 24 Desember 2000 dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan aji Muhammad Idris Samarinda.

**Kesan:** Selama KKN ini saya banyak belajar terlebih mengenai kebersamaan, kerjasama dan sosialisasi dengan masyarakat. Bagaimana cara menempatkan hal-hal yang sesuai dengan tempatnya, terutama mengenai tanggung jawab.

**Pesan:** Semoga pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN, dapat membantu saya sendiri dan dapat saya terapkan terutama dalam perkuliahan.

Sekian terima kasih.

Lampiran Foto



